BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain atau rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional, dimana pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu dan setiap subjek penelitian hanya diobservasi satu kali. Pengukuran dilakukan terhadap status karakteristik atau variabel subjek pada saat penelitian berlangsung sehingga dapat diketahui hubungan komunikasi dan koordinasi kader terhadap upaya pencegahan stunting di wilayah Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar (Nursalam, 2020).

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Ingin Jaya berdasarkan pertimbangan kemudahan akses, ketersediaan subjek, dan kesesuaian dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis hubungan komunikasi dan koordinasi kader terhadap pencegahan Stunting.Subjek penelitian adalah ibu yang memiliki anak stunting di wilayah tersebut. Pemilihan lokasi ini dinilai relevan karena masih terdapat kasus

stunting, sehingga tepat untuk mengkaji bagaimana komunikasi dan koordinasi kader berperan dalam upaya pencegahannya.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 15 November 2025 di Wilayah Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2007: 90), populasi merupakan keseluruhan area generalisasi yang mencakup objek atau ssubjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan dianalisis guna memperoleh kesimpulan.

Dalam suatu penelitian, populasi merujuk pada seluruh kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan studi. Populasi ini bisa terdiri dari individu, benda, peristiwa, atau aspek lain yang relevan dengan topik penelitian. Dalam studi ini, populasi diambil dari beberapa desa, yaitu:

NO	Desa	Jumlah Sampel
1	Tanjonng	15
2	Kaye Lee	14
3	Reuloh	13

4	Pasie Lamgarot	11
5	Dam Ceukok	11
6	Bineh Blang	10
	Total	74

Secara keseluruhan, terdapat 74 ibu yang memiliki anak penderita stunting di wilayah desa-desa Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu dengan tujuan untuk mempresentasikan karakteristik populasi yang diteliti. Penggunaan sampel dimaksudkan agar penelitian dapat dilaksanakan secara lebih efisien dari segi waktu, tenaga, dan biaya, namun tetap mampu memberikan gambaran yang valid mengenai populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel berfungsi sebagai cerminan populasi yang dijadikan dasar penarikan kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2022)

total sampling adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang dilakukan dengan cara memilih subjek penelitian berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan karena peneliti menilai bahwa sampel yang dipilih dapat memberikan informasi yang paling sesuai dan mendalam terkait permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2022).

Menggunakan rumus slovin untuk menghitung sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N}\,(e)^2}$$

$$n = \frac{282}{1 + 282\,(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{282}{1 + 282\,(0{,}01)^2}$$

$$n = \frac{282}{1 + 2{,}82}$$

$$n = \frac{282}{3{,}82}$$

$n = 73{,}8$ = 74 balita stunting

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2021), variabel penelitian merupakan karakteristik, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis serta diambil kesimpulan. Sederhananya, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat berubah dan menjadi fokus perhatian dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Komunikasi dan koordinasi sedangkan variabel terikatnya adalah Pengetahuan Upaya Pencegahan Stunting.

3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Skala ukur	Hasil Ukur
Komunikasi Kader	Bentuk penyampaian informasi dari kader kepada masyarakat	Kuesioner	Kuesioner	Oridinal	Efektif : 84-110 Tidak Efektif : 22-83
Koordinasi kader	Interaksi dan kerja sama kader dan programPencegahan stunting.	Kuesioner	Kuesioner	Oridinal	Ada : 45-74 Tidak Ada : 15-44
Pencegahan Stunting	Upaya yang dilakukan oleh kader dalam mengedukasi masyarakat mengenai pola makan sehat,gizi anak,dan sanitasi untuk mencegah stunting	Kuesioner	Kuesioner	Oridinal	Ada : 29-38 Tidak Ada : 19-28

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang dirumuskan secara spesifik dan dapat diukur melalui indikator tertentu, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data serta pengukuran variabel secara objektif. Definisi operasional juga berfungsi sebagai jembatan antara konsep teoritis dengan praktik di lapangan melalui penggunaan instrumen atau alat ukur yang sesuai (Sumarni et al., 2024).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

3.6 Teknik Pengumpulan Alat Dan Data

3.6.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dengan cara menyebarkan kuesioner pada Ibu.

3.6.1.1 Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data yang diperoleh dari data yang tersedia di puskesmas ingin jaya,

kabupaten aceh besar.

3.7 Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan instrumen berupa kuesioner Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Dillman, Smyth, & Christian, 2014; Oppenheim, 2000).

3.7.1 Kuesioner Komunikasi

Adapun variabel ini diukur menggunakan kuesioner yang terdiri atas beberapa indikator, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Setiap indikator dijabarkan ke dalam beberapa item pertanyaan sesuai dengan tujuan pengukuran variabel penelitian. Kuesioner terdiri dari 22 pertanyaan yang menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5**,** yaitu**:** (5) Selalu, (4) Sering, (3) Kadang-kadang, (2) Jarang, dan (1) Tidak Pernah.

Uji validitas instrumen dilakukan kepada 30 responden di luar sampel penelitian dengan menggunakan uji korelasi Product Moment Pearson**.** Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%, dimana diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361**.** Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel ini memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yaitu berkisar antara 0,412–0,785**,** sehingga seluruh 22 item pertanyaan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.7.2 Kuesioner Koordinasi

Adapun variabel ini diukur berdasarkan indikator perencanaan bersama, pembagian tugas, pelaksanaan bersama, dan evaluasi bersama. Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan dengan menggunakan

skala Likert, yaitu (5) Selalu, (4) Sering, (3) Kadang-kadang, (2) Jarang, dan (1) Tidak Pernah.

Uji validitas instrumen dilakukan terhadap 30 responden di luar sampel penelitian menggunakan uji korelasi Product Moment Pearson. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung berkisar antara 0,412–0,786, sehingga seluruh 15 item pertanyaan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.7.3 Kuesioner Upaya Pencegahan Stunting

Adapun variabel ini diukur menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan beberapa indikator, yaitu penyuluhan, pemantauan tumbuh kembang, pemberian makanan tambahan, serta sanitasi dan kebersihan**.** Setiap indikator dijabarkan ke dalam beberapa item pertanyaan sesuai dengan tujuan pengukuran variabel penelitian. Kuesioner terdiri atas 19 item pertanyaan dengan menggunakan skala Guttman**,** yaitu (1) Ya dan (2) Tidak**.**

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel ini memiliki nilai r hitung lebih besar dari r

tabel 0,361 dengan rentang nilai 0,402–0,781**,** sehingga seluruh 19 item pertanyaan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.8 Uji Validitas dan Reabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki makna sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Validitas menunjukkan kemampuan instrumen dalam menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya (Subhaktiyasa, 2024).

a. Content Validity

Uji validitas isi (content validity) dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian dan ketepatan materi instrumen penelitian dengan konstruk yang diukur, yaitu Hubungan Komunikasi dan Koordinasi Kader Terhadap Upaya Pencegahan Stunting. Instrumen penelitian berupa kuesioner disusun berdasarkan kajian teori yang relevan serta hasil penelitian terdahulu, kemudian ditelaah oleh ahli guna memastikan bahwa setiap butir pernyataan telah merepresentasikan indikator variabel yang ditetapkan secara tepat (Nursalam, 2022).

Pelaksanaan uji validitas isi dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 Oktober 2025. Proses evaluasi instrumen melibatkan seorang dosen keperawatan yang memiliki

kompetensi di bidang pendidikan kesehatan dan keperawatan komunitas, yaitu Ns. Mira Fajrina, S.Kep., MNSc, dosen Program Studi Keperawatan Universitas Bina Bangsa Getsempena, yang berperan sebagai validator dalam menilai kelayakan dan kesesuaian isi kuesioner penelitian (Polit & Beck, 2021).

Hasil penilaian validitas isi menunjukkan bahwa validator memberikan beberapa saran perbaikan terhadap instrumen penelitian, antara lain penyempurnaan struktur kalimat agar lebih sistematis dan mudah dipahami oleh responden, penyesuaian terminologi yang dianggap kurang tepat, serta penyelarasan arah pernyataan dengan indikator pola asuh orang tua dan pendidikan seks dini pada anak usia sekolah yang telah ditentukan (Sugiyono, 2023).

Pada tahap awal, instrumen penelitian yang disusun peneliti terdiri dari 89 butir pertanyaan yang mencakup tiga variabel, yaitu komunikasi kader terhadap upaya pencegahan stunting, koordinasi kader terhadap upaya pencegahan stunting, serta upaya pencegahan stunting. Selanjutnya, seluruh item pertanyaan tersebut dilakukan penilaian melalui uji expert untuk mengetahui kesesuaian isi dan relevansinya dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil evaluasi dari expert judgment, terdapat beberapa butir pertanyaan yang dinilai kurang sesuai sehingga harus dieliminasi dan tidak digunakan dalam instrumen penelitian. Setelah

dilakukan proses seleksi, diperoleh sebanyak 56 butir pertanyaan yang dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian yang berjudul "Hubungan Komunikasi dan Koordinasi Kader Terhadap Upaya Pencegahan Stunting di Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar" (Notoatmodjo, 2021).

b. Uji Validitas Statistic

1. komunikasi dan koordinasi kader

Setelah dilakukan validitas isi, instrumen diuji secara statistik menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05.

Dengan jumlah responden uji validitas sebanyak 30 orang, maka nilai r tabel sebesar 0,361 Item yang memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian

2. Upaya pencegahan Stunting

Setelah dilakukan validitas isi, instrumen diuji secara statistik menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Dengan jumlah responden uji validitas sebanyak 30 orang, maka

nilai r tabel sebesar 0,361 Item yang memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian

3.8.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama. Instrumen dikatakan reliabel apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang relatif sama akan menghasilkan data yang konsisten atau stabil. Dengan demikian, reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan dalam pengumpulan data (Subhaktiyasa, 2024).

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS, karena instrumen berbentuk skala Likert. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha ≥ 0,60. Apabila nilai alpha kurang dari 0,60, maka item yang menurunkan reliabilitas akan dipertimbangkan untuk diperbaiki atau dihapus.

3.9 Teknis Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah dengan membagikan kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaaan meliputi variabel dependen dan independent dan setelah siap dilakukan pengisian, maka kuesioner langsung dikumpulkan dan dilakukan data

untuk mendapatkan hasil penelitian.

3.9.1 Analisa Univariat

Dilaksanakan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel dan veriabel terikat, sehingga dapat diketahui dari masing-masing sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Jumlah presentasi yang ingin dicapai

F : Jumlah frekuensi karakteristik responden

n: Jumlah sampel

3.9.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji statistic *Chi-Squre Test*. *Uji chi-squre* hanya dugunakan pda data disktir (data frekuensi atau kategori) atau data kontinyu yang telah dikelompokkan menjadi kategori. Dasar pengmbilan keputusan adalah terbukti yang kemudian diokah dan dianalisa menggunkan computer.

Kemaknaan perhitungan statistic digunakan atas 0,05 terhadap hipotesis berate P value < 0,05. Makan Ho ditolak fan Ha diterima,

artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika P value > 0,05 maka Ho diterima Ha ditolak, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan dependen yang dijui. Melalui perhitungan uji- chi squre ditarik kesimpulan bila P lebih kecil atau sama daengan nilai alpha (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima yang menunjukkan ada hubungan bermakna antara variabel terikat dengan variabel bebas (Dahlan,2018).

Aturan yang berlaku pada Uji-Square Tes (x) untuk program komputerisasi seperti program SPSS adalah sebagai berikut:

a. Bila pada table contingency 2x2 dijumpai e (harapan) kurang dari 5 maka hasil uji yang digunakan adalah fisher axact test.

b. Bila pada table contingency 2x2 dan tidak dijumpai nilai e (harapan) kurang dari 5, maka uji yang digunakan continuity correction

c. Bila table *contingency* 2x2, misalnya 3x3 dan lain-lain, maka hasil uji yang digunakan adalah pearson chi squre.

d. Bila ada table *contingency* 2x2,3x3 dan seterusnya ada sel dengan nilai frekuensi harapan (e) kurang dari 5, maka dilakukan koreksi dengan menggunakan rumus *Yate's correction* atau *likebood ratio.*

3.10 Etika Penelitian

Etika merupakan disiplin ilmu yang membahas tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan sesama (Notoadmodjo, 2010).

3.10.1 Kebaikan (Benefience)

Penelitian ini melibatkan kader desa di Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, sebagai responden, dengan mempertimbangkan bahwa setiap tindakan yang dilakukan bertujuan untuk kesejahteraan mereka.

3.10.2 Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti menjamin kerahasiaan penuh terhadap data pribadi responden. Nama responden tidak akan dicantumkan dalam penelitian ini maupun dalam publikasi di masa mendatang. Seluruh data pribadi responden akan dihapus setelah proses analisis data selesai.

3.10.3 Kejujuran (Veravity)

Salah satu hak responden dalam penelitian adalah mendapatkan informasi mengenai penelitian yang melibatkannya. Oleh karena itu, peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, dan dampak penelitian ini. Hal ini bertujuan agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian serta dapat membuat keputusan secara sadar untuk berpartisipasi atau tidak.

3.10.4 Keadilan (Justice)

Dalam penelitian ini, peneliti menjunjung tinggi prinsip keadilan di antara responden, baik dalam hal perlakuan maupun informasi yang diberikan. Setiap responden memiliki kebebasan untuk mengajukan pertanyaan dan menerima penjelasan yang memadai, baik dari segi jumlah maupun kualitas, sehingga mereka merasa puas dengan informasi yang diperoleh